

ABSTRAK

Hendrawan Purba, NIM 4183111073 (2023), Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui apakah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMP Swasta Katolik Budi Murni 2 Medan dan (2) mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh kelas VIII di SMP Swasta Khatolik Budi Murni 2 Medan yang terdiri dari 7 kelas. Dari 7 kelas keseluruhan diambil secara acak 2 kelas yang kemudian dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Siswa yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 64 orang yang terbagi menjadi 32 orang pada kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan 32 orang pada kelas VIII-B sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diajar dengan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* sedangkan kelas kontrol diajar dengan model pembelajaran langsung. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Experiment* atau eksperimen semu dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes kemampuan komunikasi matematis siswa. Data hasil penelitian diolah dengan bantuan aplikasi *Statistical Program for Social Science (SPSS) 22*. Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan uji *smirnof-kolmogorov* dan uji homogenitas dengan uji *Leven*. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t tidak berpasangan (*Independent sample t-test*). Berdasarkan output, diperoleh nilai *signifikansi 2-tailed Equal variances assumed* adalah 0,035. Dimana $0,035 < 0,05$, berdasarkan kriteria pengujian, H_0 ditolak atau terima H_a , yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Setelah itu hasil nilai *Mean posttest* menunjukkan bahwa nilai *Mean posttest* kelas eksperimen sebesar 74,34 sedangkan *Mean Posttest* kelas kontrol sebesar 68,75, dimana $74,34 > 68,75$. Artinya kemampuan komunikasi matematis kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan komunikasi matematis kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

Kata Kunci: Kemampuan komunikasi matematis siswa, eksperimen semu, *Two Stay Two Stray*.

ABSTACT

Hendrawan Purba, NIM 4183111073 (2023), Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP.

This study aims to (1) find out whether the *Two Stay Two Stray* learning model influences the mathematical communication skills of class VIII students of Budi Murni 2 Catholic Private Middle School Medan and (2) find out how the effect of the *Two Stay-Two Stray Type Cooperative* learning model affects mathematical communication skills student. The population in this study were all students of class VIII at the Budi Murni 2 Khatolik Private Middle School in Medan, which consisted of 7 classes. Of the 7 overall classes, 2 classes were taken randomly which were then used as samples in this study. There were 64 students involved in this research which were divided into 32 students in class VIII-A as the experimental class and 32 people in class VIII-B as the control class. The experimental class was taught using the *Two Stay Two Stray cooperative* learning model, while the control class was taught using the direct learning model. The type of research used in this study is a Quasi Experiment or quasi-experiment with the Pretest-Posttest Control Group Design research design. The data collection instrument used was a test of students' mathematical communication skills. The research data were processed with the help of the Statistical Program for Social Science (SPSS) 22 application. Before testing the hypothesis, the normality test was first carried out with the Smirnof-Kolmogorov test and the homogeneity test with the Leven test. The hypothesis test used was an unpaired t test (Independent sample t-test). Based on the output, the significance value of 2-tailed Equal variances assumed is 0.035. Where $0.035 < 0.05$, based on the test criteria, H_0 is rejected or accepted H_a , which means that there is an influence of the *Two Stay Two Stray cooperative* learning model on students' mathematical communication skills. After that the results of the Mean posttest showed that the Mean posttest for the experimental class was 74.34 while the Mean Posttest for the control class was 68.75, where $74.34 > 68.75$. This means that the mathematical communication ability of the experimental class is higher than that of the control class. Based on the research results, it is hoped that teachers can apply the TSTS type cooperative learning model to improve students' mathematical communication skills.

Keywords: Students' Mathematics Communication Ability, Quasi-experimental, *Two Stay Two Stray*.